



350 tahun sejak kelahiran Santa Veronica Giuliani

ROMA – Pada Audiensi umum tanggal 15 Desember 2010, Bapa suci mengumumkan perayaan tahun peringatan Santa Veronica Giuliani mengenang 350 tahun sesudah kelahirannya, tanggal 27 Desember 1660. Tanggal 27 Desember yang lalu tahun yubileum ini resmi dibuka dengan membawa jenazah Santa dari biara ke katedral. Bagi tahun peringatan ini Minister general, sdr. Mauro Jöhri menulis surat edaran kepada semua saudara dan saudari Ordo kapusin.

Dalam memperkenalkan diri Santa Veronica, sdr. Mauro menulis: *Santa ini anggota keluarga kita, Santa kita, termasuk pembaharuan Kapusin. Dalam diri Santa ini tersimpul daya kemungkinan luas dan ajaib dari "Roh Tuhan dan pekerjaan-Nya yang kudus" yang senantiasa*

dibiarkan olehnya bekerja dalam dirinya. Tahun yubileum ini mengundang dan menggugah hati kita. Bagaimana kiranya Santa Veronica Giuliani dapat dijadikan aktual dan "sezaman" kita?

Tahun yubileum kelahiran Santa Veronica Giuliani ini jatuh sama dan terjalin dengan tahun yubileum lain: 800 tahun pendirian suster-suster miskin Santa Klara. *Bagimu, suster Klaris Kapusin tercinta, - tulis Minister general - hal ini merupakan ajakan kuat lain agar sepenuhnya dengan kegembiraan melimpah menghayati karisma Ibu Santa Klara yang diikuti oleh Santa Veronica dengan segenap diri, lahir batin.*



Rapat Definitorium general

ROMA – Rapat Definitorium diadakan di Kuria general dari tanggal 20-24 Juni. Rapat ditutup dengan temu muka bersama Komisi pemugaran Kuria general dan para ahli bangunan penanggung jawab proyek ini. Selain urusan harian administratif, hukum dan pastoral, diambil beberapa keputusan penting:

Rumah kehadiran di Yécora, Meksiko: diambil keputusan resmi akan didirikan Kustodi Meksiko utara. Keputusan akan dilaksanakan di bulan Desember 2012.

Provinsi Sardegna/Corsica: diterima permohonan agar wilayah pulau Corsica selanjutnya masuk Provinsi Sardegna.

Provinsi Filipina: diambil keputusan resmi mendirikan Kustodi Mindanao. Akan dilaksanakan sesudah Kapitel general, paling lambat tahun 2014.

Kustodi Nirmala: pemekaran resmi menjadi Viseprovinsi Nirmala.

ISI

- 01 350 tahun sejak kelahiran Santa Veronica Giuliani
Rapat Definitorium general
Pertemuan para Uskup Kapusin
- 02 Satu tahun sesudah Mgr. Padovese dibunuh
Ganti persaudaraan di Frascati
- 03 Kapusin di Jepang dan di Korea selatan
Dayung mendayung di Venetia
- 04 Mukjizat sehari-hari usaha kasih
Penghargaan idaman bagi Sekolah Jurusan di Soddo

Pertemuan para Uskup Kapusin



vescovi
CAPPUCINI

San Giovanni Rotondo
2011

Dari tanggal 12-15 September 2011, semua Uskup kapusin akan bertemu di San Giovanni Rotondo. Pertemuan ini dianjurkan oleh para Uskup yang ingin menghayati kembali pertemuan yang diadakan waktu Yubileum tahun 2000. Selain kesempatan bagi para Uskup untuk membenahi diri, pertemuan ini juga bersifat penyegaran rohani dekat makam Santo Pio dari Pietrelcina serta pertemuan persaudaraan bagi saudara kita yang dipanggil menjalankan tugas pelayanan Uskup bagi Gereja. Selamat datang, saudara-saudara Uskup.

Postulasi general: diangkat Wakil Postulator untuk urusan beatifikasi, yakni **sdr. Lorenzo Carloni** (PR Marche). Saudara ini pindah ke Roma pada pertengahan kedua bulan September 2011.

Komisi Solidaritas ekonomis internasional: sesudah sdr. Francis Gasparik dipilih menjadi Minister provinsial New York, diangkat **sdr. Celestino Arias** (PR New York-New England) menjadi anggota Komisi.

Sekretariat general pendidikan: Statuta Sekretariat general pendidikan disahkan ad experimentum. Statuta itu hasil refleksi dan kerja anggota-anggota Sekretariat general pendidikan bersama Dewan internasional pendidikan.

Harta Kebudayaan: Vademecum pemeliharaan harta kebudayaan Ordo disahkan ad experimentum untuk tiga tahun. Karya ini amat baik diterima. Teks akan diterjemahkan dalam beberapa bahasa dan pada waktunya dikirim kepada segenap Ordo.

Neraca terpadu 2010: disampaikan laporan Signor Giampiero Morra, Auditor Keuangan, mengenai Neraca terpadu 2010 dari Kuria general dan rumah yang tergantung darinya. Audit ini diadakan sesuai dengan usul Kapitel general 2006 agar Neraca terpadu diaudit dan diberi sertifikat wajar dan transparan oleh instansi ekstern.

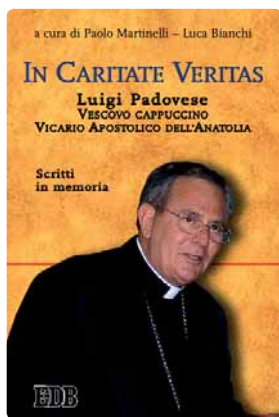
Ganti persaudaraan di Frascati

FRASCATI – Di akhir bulan Mei dan awal bulan Juni terjadi pergantian persaudaraan di biara Frascati. Mulai dari tanggal 31 Mei 2011, tanggung jawab atas biara ini diterima oleh CIMPCap, Konferensi Italia Minister Provinsial Kapusin, melalui suatu persaudaraan interprovinsial. Sejak tahun 1998, saudara-saudara dari Provinsi Warsawa di Polandia tetap menjamin hadirnya empat atau lima saudara di Frascati. Di waktu berpisah dengan saudara-saudara dari Warsawa, tanggal 29 Mei yang lalu, Minister general mengucapkan terima kasih kepada semua saudara yang sejak tahun 1998 bekerja di Frascati. Mereka menyambut kelompok-kelompok pendidikan berlanjut dari seluruh dunia untuk mengikuti kursus-kursus yang diselenggarakan oleh Pelayanan general pendidikan. Minister provinsial Warsawa ikut hadir, yakni sdr. Marek Przewski, salah satu saudara



pertama yang datang ke Frascati. Berbicara kepada dia, Minister general mengucapkan terima kasih seluruh Ordo kepada Provinsi Warsawa atas pelayanan mereka sepanjang semua tahun itu. Akhirnya Minister general mengucapkan terima kasih kepada anggota persaudaraan Frascati sekarang, yakni saudara-saudara Jerzy Mitura, Zbigniew Furman, Andrzej Cebula dan Robert Bernat. Mereka ini tetap memungkinkan adanya kursus-kursus pendidikan dan pertemuan-pertemuan lain juga. Sambil mengutip suatu kalimat dari pertemuan Pembesar general USG baru-baru ini, Minister general berkata: “Selama suatu Kongregasi, suatu persaudaraan, terbuka menerima tamu, masa depan juga terbuka baginya.” Sdr. Marek Przewski pada gilirannya mengucapkan terima kasih kepada Ordo atas permintaan kepada provinsi Warsawa, melalui sdr. John Corriveau, agar menerima pelayanan penerimaan tamu di Frascati. Selama semua tahun itu, saudara-saudara dapat mengalami universalitas Gereja sedunia dan kekayaan internasional persaudaraan kita. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada penduduk Frascati atas sambutan mereka. Mereka itu tetap menerima saudara pendatang ini sebagai saudara dalam Kristus dan Santo Fransiskus, biarpun berbeda asal-usul, budaya, bangsa dan bahasa. Sesudah saudara dari Warsawa berangkat, biara ini tetap menerima tamu, baik bagi kursus Ordo baik bagi pertemuan lain. Alamat resmi CIMPCap akan pindah ke biara Frascati. Persaudaraan tengah disusun dan pada saat ini sudah diangkat: sdr. Prospero Rivi, Guardian (PR Emilia Romagna), sdr. Matteo Siro, Wakil Guardian (PR Umbria), sdr. Antonio Sdino (PR Foggia).

Satu tahun sesudah Mgr. Padovese dibunuh



ROMA – Saudara kapusin kita, Mgr. Luigi Padovese selama 17 tahun menjadi ketua Institut kerohanian fransiskan dari Universitas Kepausan Antonianum. Untuk memperingati dia diterbitkan buku berjudul: “In Caritate Veritas” Kebenaran penuh cinta: Luigi Padovese, Uskup kapusin, Vikaris Apostolik Anatolia. Buku peringatan setebal 852 halaman ini berisi karangan yang dikumpulkan

oleh P. Martinelli dan L. Bianchi, EDB, Bologna 2011. Buku diperkenalkan di Universitas Antonianum pada hari Jumat, tanggal 3 Juni, tepat satu tahun sejak Mgr. Padovese dibunuh.

ISKENDERUN, Turki – Mgr. Padovese seorang peneliti asal-usul kekristenan yang tak kenal lelah, seorang gembala yang mendasari pelayanan akan kebenaran pada cinta dan dialog. Demikianlah ia dikenang pada hari Minggu 5 Juni di Iskenderun dengan perayaan Ekaristi yang dipimpin oleh Mgr. Ruggero Frasceschini, Uskup Agung Smirna, Kapusin, dan pada saat ini Administrator Vikariat Apostolik Anatolia dan ketua Konferensi Waligereja Turki. Minister general diwakili oleh sekretaris pribadinya sdr. Carlo Calloni.



Kapusin di Jepang dan di Korea selatan

Sekembali dari kunjungan ke Asia Timur Laut, sdr. Mauro Jöhri, Minister General Kapusin, senang hati berceritera tentang saudara-saudara yang ditemukannya. Katanya: “Saya kembali dari Jepang dan dari Korea Selatan di mana saya saksikan usaha saudara-saudara kita di ujung tombak penginjilan. Kehadiran kita di Jepang mulai tahun 1947 ketika saudara kapusin Amerika Serikat dari Provinsi New York menerima tugas mendampingi warga Amerika Serikat di pangkalan militer Okinawa”. Saudara-saudara setempat tiga orang, ketiganya lanjut usia: yang satu lebih dari delapan puluh tahun, yang lain sedikit lebih muda, dan Mgr. Tadamaro Ishigami, Uskup emeritus Naha, lebih dari sembilan puluh tahun. Mereka senang melihat diri didampingi oleh delapan saudara muda India dari Provinsi Karnataka yang menjamin kelanjutan kehadiran kita. Berkat kehadiran saudara India itu terbuka kemungkinan melayani daerah luas sekitar seratus kilometer dari Tokyo, dengan empat-lima paroki berdekatan. Pangkalan mereka di situ rumah kecil dari kayu, dari mana berangkat mendampingi umat katolik yang sedikit jumlahnya. Namun ada kenyataan baru: Jepang penuh dengan orang Amerika selatan, yang menambah jumlah orang katolik, biar tetap perlu diperhatikan dan didampingi. Sementara itu saudara-saudara juga berusaha sekuat tenaga untuk mendekati orang bukan kristen di daerah paroki. Singkat kata, Kustodi kecil ini dengan delapan belas saudara, sungguh hidup dan bersemangat memandang ke masa depan. “Sesudah Jepang -- lanjut sdr. Mauro -- saya mendarat di Korea Selatan, dunia yang samasekali lain. Bila di Jepang segalanya itu diatur oleh sejenis komputer tersembunyi, bagian Korea yang saya saksikan (yakni Seoul) berupa deretan padat pencakar langit sama dan serupa, hampir semua dari besi mengkilat. Jalannya senada, sama tanpa variasi. Di Korea terdapat tiga persaudaraan kita, dari padanya dua di ibu kota, warisan kapusin Irlandia yang tiba tahun 1986. Mereka terbentur pada bahasa yang begitu sulit, sehingga terpaksa meminta orang-orang muda, jumlahnya lumayan, yang mengetuk pintu biara supaya belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris itu juga berguna bagi kemungkinan studi yang ditawarkan

oleh puluhan pusat kebudayaan, sepuluh universitas, banyak akademi, perpustakaan dan lembaga pendidikan tinggi. Calon kita banyak, karena orang muda Korea suka hidup dalam persaudaraan, sehingga cara hidup kita sangat cocok dengan bakat mereka.” Di Seoul saja saudara kita sudah limabelas orang. Sayangnya mereka tidak mempunyai banyak peluang bagi karya pastoral, sehingga ada kesulitan mencari nafkah setiap hari. Hal ini untuk sebagian diatasi oleh saudara Irlandia yang amat pandai mengerjakan tanah. Saya menasihati mereka agar menghayati semangat sabda bahagia, dan khususnya memperhatikan pendidikan, lengkap dengan sejumlah pengalaman praktis, juga di luar negeri, malah sampai ke India. Pada hemat saya situasi mereka akan membaik bila ditawarkan saat-saat bagi doa (saya melihat katedral di Seoul penuh orang muda) dan kehadiran jasmani (semua memakai jubah) serta rohani persaudaraan. Ordo saudara dina kapusin juga menjejaki kehadiran di negara-negara timur lain. Ada undangan dari Georgia, dari Aljazair, dari Tunisia, dari Libia. “Akan dilihat -- tutup sdr. Mauro -- yang penting ialah bahwa dalam Ordo tetap ada kesediaan dan kegembiraan untuk pergi ‘ke tempat ke mana orang lain tidak mau pergi’. Pada hemat saya itulah salah satu warisan paling indah yang diterima dari misionaris kita”.



Dayung mendayung di Venetia



VENETIA – Pesta vogalonga, dayung panjang, lahir di pertengahan tahun tujuh puluhan, dan menarik peminat bukan hanya dari Venetia dan daerah Italia lain, tetapi dari seluruh Eropa. Saat ini berupa perlombaan dayung mendayung di jalan-jalan air paling terkenal di dunia, karena peminat senang ikut dan suka membawa pulang piagam atau lencana. Tanggal 12 Juni 2011, hari raya Pentekosta, pesta dayung panjang ini diadakan dalam suasana persahabatan dan kegembiraan antar-bangsa. Ikut juga perahu kapusin termasyhur “Caorlina” dari biara Giudecca, dengan nomor 11 dari sekitar 1700 kapal segala jenis (lebih dari 6.000 peserta). Nakhoda “Caorlina” kita tidak lain dari Minister provincial, sdr. Roberto Genuin, bersama regu pendayung kuat dari persaudaraan Ss. Redentore di Venetia, termasuk Prefek studi Laurentianum, sdr. Angelo Borghino.

Mukjizat sehari-hari usaha kasih

MILANO – Setiap hari terjadi mukjizat di depan mata kita. Tetapi sulit dilihat karena terjadi secara diam-diam, biar berupa hasil usaha, keahlian dan terutama pemberian diri sekian banyak orang. Salah satu mukjizat seperti itu sudah pasti Usaha Kasih Santo Fransiskus bagi Kaum Miskin (OSF). Usaha Kasih ini didirikan sedikit lebih dari limapuluh tahun lalu di Milano, di pintu masuk biara Kapusin viale Piave, untuk membagi roti dan sop kepada yang paling miskin. Mungkin mengherankan bahwa untuk tahun kedua, OSF mengumumkan neraca usaha. Neraca usaha biasanya dibuat oleh perusahaan pencari untung, bukan oleh usaha kasih. Neraca serupa itu sering juga dipakai untuk membanggakan diri atau mencari nama. Sedangkan bagi OSF nama sudah harum



karena sejarahnya, berkat keterlibatan saudara, pegawai dan sukarelawan. Mereka bersama-sama menjalankan usaha berbelit itu untuk melayani orang miskin dan setiap hari menghadirkan mukjizat cinta kasih. Semua angka pada neraca usaha OSF (lihat di internet <http://www.operasanfrancesco.it>) ternyata luar biasa: selama tahun 2010 terdapat 130.577 penderma, menyumbangkan hampir seluruh 4,3 juta Euro yang dipergunakan oleh OSF; 617 sukarelawan, tahun 2010 bertambah lebih dari 8%, yang memberikan lebih dari 60 ribu jam kerja profesional; 16.091 orang yang dilayani; 693.105 porsi makanan hangat dibagikan; 27.999 kunjungan medis; 49.134 resep dokter dan 22.423 kali orang mandi. Namun demikian, keuntungan usaha yang dihasilkan oleh OSF dan dibagikan dengan besar hati, tidak dapat diungkapkan dalam angka. “Aktiva” usaha ini lain dari Aktiva biasa di neraca, kata sdr. Maurizio Annoni, ketua OSF, karena dalam hal ini, “Aktiva dan Pasiva akhirnya bersatu-padu dan jungkir-balik”.



Penghargaan idaman bagi Sekolah Jurusan di Soddo

ROMA – Asosiasi Nasional Komunitas Sosial dan Olah Raga Italia (A.N.Co.S), sudah beberapa tahun menyelenggarakan sejumlah proyek di Italia dan di luar negeri, antaranya Sekolah Jurusan di Soddo, yang dipimpin oleh **sdr. Aklilu Petros**. Sekolah ini membuka kesempatan bagi orang muda Etiopia untuk mempelajari suatu keahlian atau kepandaian yang berguna bagi pekerjaan di kemudian hari dan mengangkat mereka keluar dari situasi kemiskinan. Tahun ini penghargaan idaman diberikan kepada Sekolah Jurusan “Abba Pascal Training Center di Soddo - Etiopia”. Untuk menerima penghargaan itu dari tangan Presiden Italia, diundang sdr. Aklilu Petros, direktur sekolah ini. Asosiasi A.N.Co.S. itu suatu lembaga



nasional Italia tanpa tujuan laba, didirikan untuk memajukan peningkatan kebudayaan dan moral, keterlibatan sipil dan sosial, pelestarian lingkungan, solidaritas dan kegiatan sukarela di bidang kebudayaan, pendampingan, olahraga, waktu senggang, perawatan dan pendidikan bagi semua warga negara, tanpa perbedaan suku, agama atau aliran politik.